

## INTISARI

*Bullying* yang terjadi di lingkungan anak usia dini memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan fisik dan psikologis anak-anak, sehingga memerlukan perhatian dan penanganan yang serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu anak-anak memahami konsep pencegahan *bullying* dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) digunakan dalam merancang dan mengembangkan video animasi 2D. Video ini dirancang menggunakan teknik *motion graphic* dengan mempertimbangkan aspek visual yang menarik dan interaktif agar dapat menarik perhatian anak-anak, serta menyampaikan pesan edukatif terkait pencegahan *bullying*. Animasi 2D dipilih karena kemampuannya untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau abstrak melalui pendekatan visual yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 32 responden, terdiri dari 31 wali murid dan 1 guru, menunjukkan bahwa video animasi berbasis *motion graphic* ini memiliki tingkat efektivitas yang sangat baik, dengan skor rata-rata 86,75%. Mayoritas responden sangat setuju bahwa video ini mampu meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai pencegahan *bullying*. Dengan demikian, video animasi ini siap digunakan sebagai alat pembelajaran di TK Diponegoro 106 Purwokerto dan diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif yang lebih efektif dalam mengatasi permasalahan *bullying* pada anak usia dini.

Kata kunci: animasi 2d, pembelajaran anak usia dini, pencegahan *bullying*, *motion graphic*, model ADDIE.

## **ABSTRACT**

*Bullying in early childhood environments has a significant negative impact on children's physical and psychological development, requiring serious attention and intervention. This study aims to develop a learning medium that can help children understand the concept of bullying prevention in a fun and easily comprehensible way. To achieve this goal, the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) was used to design and develop a 2D animation video. The video was created using motion graphic techniques, considering engaging and interactive visual aspects to capture children's attention while delivering educational messages about bullying prevention. 2D animation was chosen due to its ability to explain complex or abstract concepts through visually engaging approaches that are easy for children to understand. The evaluation results from 32 respondents, consisting of 31 parents and 1 teacher, indicate that the motion graphic-based animated video has a very high level of effectiveness, with an average score of 86.75%. The majority of respondents strongly agreed that the video effectively enhances young children's understanding of bullying prevention. Therefore, this animated video is ready to be used as a learning tool at TK Diponegoro 106 Purwokerto and is expected to contribute to the development of innovative and effective learning methods for addressing bullying issues in early childhood.*

*Keywords:* 2d animation, early childhood education, bullying prevention, motion graphic, ADDIE model.